

ABSTRAK

Pada awal tahun atau pada bulan Januari merupakan bulan dimana para investor mengharapkan return yang tinggi, karena pada awal tahun harga saham akan mengalami kenaikan yang signifikan. Fenomena ini oleh para investor dan para pengamat pasar modal disebut dengan *January Effect*. Anomali *January effect* merupakan pengaruh secara kalender, biasanya para *Fund manager* ini menjual saham-sahamnya pada akhir tahun karena dinilai kurang baik dan membeli kembali pada awal tahun bulan Januari dikarenakan para *Fund manager* beranggapan saham-saham pada awal tahun dinilai mempunyai prospek yang baik. Tindakan *Fund manager* ini dikenal dengan *window dressing*. Penyebab lain adanya *January Effect* dikarenakan para investor menjual saham-saham yang mereka miliki untuk mengurangi beban pajak hal ini sering disebut dengan *tax-loss selling*. Serta pembagian bonus pada akhir tahun juga salah satu faktor kenaikan return pada bulan Januari. Penelitian ini akan menganalisis *January effect* yang meliputi *Abnormal return* saham dan Volume perdagangan saham pada perusahaan LQ45 mulai 15 hari akhir desember 2010 sampai awal januari 2015. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif komparatif. Metode yang digunakan adalah uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* saham antara bulan Januari dengan bulan Desember dan juga mengetahui adanya perbedaan volume perdagangan saham antara bulan Januari dengan bulan Desember pada periode 2010-2015. Hasil uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* rata-rata *abnormal return* saham antara bulan Januari dengan bulan Desember dan rata-rata volume perdagangan saham antara bulan Januari dengan bulan Desember pada periode 2010-2015 yang memiliki nilai signifikan pada level 5% hanya terjadi pada volume perdagangan saham pada periode 2010-2011 sementara untuk periode lainnya berdasarkan *abnormal return* saham maupun volume perdagangan saham tidak signifikan pada level 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada rata-rata *abnormal return* saham bulan Januari dengan rata-rata *abnormal return* saham bulan Desember pada setiap periode, dan untuk rata-rata volume perdagangan saham terdapat perbedaan pada periode 2010-2011 untuk periode lainnya tidak terjadi perbedaan rata-rata volume perdagangan saham bulan Januari dengan rata-rata volume perdagangan saham bulan Desember. Dengan begitu, fenomena *January effect* tidak terjadi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

Kata Kunci : *January Effect* , *Abnormal Return Saham*, Volume Perdagangan Saham, Indeks LQ45

ABSTRACT

On the beginning of the year or in January is a month in which investors expect a high return, because on the beginning of the year the stock price will increase significantly. This phenomenon by the investors and the capital markets analysts called the January Effect. Anomaly January effect is an influence in the calendar, usually the Fund manager sells stocks-shares at the end of the year because of the rated and bought back in early January because the Fund managers think stocks at the beginning of the year rated have a good prospect. The Action Fund manager is known as window dressing. Other causes of the existence of the January Effect because investors sell stocks they have to reduce the tax burden it is often referred to as a tax-loss selling. As well as Division bonuses at the end of the year is also one of the factors the increase return in January. This study will analyze the January effect which include Abnormal return of shares and trading Volume of shares on the company's LQ45 began 15 days of the end of December 2010 until early January 2015. This study uses comparative descriptive analysis. The method used is a non-parametric test i.e. Wilcoxon Signed Rank Test for the presence of abnormal return difference between January's stock by December and well aware of the difference between stock trading volumes in January with the month of December in the period 2010-2015. A non-parametric test results i.e. Wilcoxon Signed Rank Test average abnormal return of shares between the months of December and January with an average trading volume of the stock between January with the month of December in the period 2010-2015 that have significant value on the level of 5% only happens on the stock trading volume activity in the period 2010-2011 while for other periods based on abnormal return of stock as well as stock trading volume is not significant at the 5% level. So it can be concluded that there was no difference in average abnormal return shares in January with the average abnormal return shares last December at any period, and for the average trading volume activity of stocks there are differences in the period 2010-2011 for other periods did not occur an average trading volume activity of the shares in January with the average trading volume activity of the shares in December. Thus, the phenomenon of the January effect does not occur at the company's Indonesia Stock Exchange's LQ45 period 2010-2015.

Keywords: *January Effect, Abnormal Return Of Stocks, The Trading Volume Activity Of The Stock, Index LQ45*